

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rerata *N-Gain* yang diperoleh siswa untuk peningkatan keterampilan klasifikasi dari hasil pretes dan postes adalah 0,5 yang termasuk ke dalam kategori **Sedang**. Hasil perhitungan nilai berdasarkan LKS yaitu sebanyak 28 orang siswa mencapai nilai KKM dengan persentase 80%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM yaitu 7 orang siswa dengan persentase 20 %. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Bio-booklet* dapat meningkatkan keterampilan klasifikasi pada siswa dengan besaran peningkatan kategori **Sedang**.
2. Persentase sikap konservasi siswa sebelum menggunakan *Bio-booklet* dalam pembelajaran *Plantae* adalah 54,3% siswa tergolong memiliki kategori sikap konservasi **Rendah**, 37,1% siswa tergolong memiliki kategori sikap konservasi **Sedang**, dan 8,6% siswa tergolong memiliki kategori sikap konservasi **Tinggi**. Setelah menggunakan *Bio-booklet* dalam pembelajaran, persentase sikap konservasi siswa adalah 82,9% siswa tergolong memiliki sikap konservasi kategori **Tinggi** dan 6 orang siswa dengan persentase 17,1% siswa tergolong memiliki sikap konservasi kategori **Sedang**. Rerata *N-Gain* yang diperoleh siswa adalah 0,8 yang mengindikasikan bahwa peningkatan sikap konservasi siswa sebelum dan setelah menggunakan *bio-booklet* termasuk ke dalam kategori **Tinggi**.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pemanfaatan *bio-booklet* keanekaragaman jenis tumbuhan berbasis potensi lokal untuk meningkatkan sikap konservasi dan keterampilan klasifikasi siswa, berikut merupakan implikasi dari penelitian ini.

Sari Lestari, 2018

PEMANFAATAN BIO-BOOKLET KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KLASIFIKASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP SIKAP KONSERVASI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. *Bio-booklet* merupakan suatu buku saku kecil yang digunakan sebagai media pendamping dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *bio-booklet* yang memuat profil keanekaragaman jenis tumbuhan yang terdapat di Taman Hutan Kota Langsa dapat meningkatkan sikap konservasi dan keterampilan klasifikasi siswa. Hal ini mengandung implikasi agar ke depannya guru bisa berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif siswa.
2. Sikap konservasi adalah respon ataupun persepsi seseorang terhadap fenomena yang ada di lingkungan sekitar, fenomena tersebut terkait kerusakan lingkungan, pelestarian flora dan fauna, upaya restorasi hutan, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sikap konservasi yang cukup tinggi setelah siswa menggunakan *bio-booklet* dalam pembelajaran dengan metode *field trip* di Taman Hutan Kota Langsa. Hal ini mengandung implikasi agar ke depannya guru harus lebih memperhatikan upaya pembentukan sikap ketimbang hanya berfokus pada pengetahuannya saja.
3. Keterampilan klasifikasi adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam menentukan persamaan dan perbedaan suatu objek sehingga dengan dasar tersebut objek dapat dikelompokkan atau dipisahkan dari golongannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan klasifikasi yang cukup tinggi setelah siswa menggunakan *bio-booklet* dalam pembelajaran dengan metode *field trip* di Taman Hutan Kota Langsa. Hal ini mengandung implikasi agar ke depannya guru dapat melatih keterampilan klasifikasi melalui pengamatan langsung yang melibatkan semua panca indera. Selain itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat juga harus diperhatikan agar siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Terdapat beberapa kekurangan dan kendala yang dihadapi peneliti dalam proses penelitian. Berikut merupakan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

1. Pastikan menguji pengetahuan awal siswa terlebih dahulu sebelum menyusun *Bio-booklet*. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan disajikan dalam *Bio-booklet*.
2. Gunakan pembandingan gambar sebagai bantuan kepada pembaca dalam mengetahui ukuran asli dari tumbuhan yang disajikan di dalam *Bio-booklet*.
3. Kelompok yang dibentuk dalam kegiatan *field trip* harus heterogen untuk menghindari ketimpangan perolehan hasil nilai antara kelompok satu dengan yang lainnya.
4. Tumbuhan dari divisi *Gymnospermae* yang disajikan di dalam *bio-booklet* hanya satu jenis, sehingga *bio-booklet* kurang berpengaruh dalam memfasilitasi pengetahuan siswa mengenai konsep pengelompokan tumbuhan *Gymnospermae*.